

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan cara menerapkan pengamatan, mengumpulkan data dan turun langsung ke lapangan (*field research*) untuk melakukan penelitian dan menganalisis menggunakan teknik pengumpulan data. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah dengan penelitian deskriptif kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah lokasi yang nantinya menjadi tempat penulis meneliti karya ilmiahnya, dalam hal ini penulis akan meneliti lokasi atau tempat yaitu Warung Makan Rizky, Jalan Laksana Intan, Kelurahan Kelayan Selatan, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah adanya perbedaan dalam penetapan harga bagi pembeli yang berasal dari lingkungan sekitar dengan harga lebih rendah daripada pembeli yang lainnya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang dipilih pada penelitian ini adalah pemilik Warung Makan Rizky untuk memberikan informasi dan keterangan yang di perlukan penulis adalah salah satu sumber utamanya.

Objek penelitian merupakan sasaran utama dalam penelitian. Objek penelitian ini adalah penetapan harga menurut ekonomi Islam dalam transaksi jual beli pada Warung Makan Rizky.

D. Data dan Sumber Data

1. Data yang digunakan pada penelitian ini terbagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

- a. Data primer, data yang didapat penulis melalui proses wawancara secara langsung dari pemilik Warung Rizky.
- b. Data sekunder, data yang didapat penulis dari media perantara yang secara tidak langsung memiliki hubungan dengan penelitian. Contohnya seperti buku, artikel, jurnal, website dan sumber lain-lain yang dapat digunakan dalam menghasilkan data.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini didapat dari informanyang berhubungan langsung dengan penelitian ini (Pemilik Warung Makan Rizky Banjarmasin).

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah proses wawancara dan dokumentasi, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara adalah tukar-menukar informasi dan ide melalui proses tanya-jawab dengan cara tatap muka secara langsung dalam memperoleh informasi-informasi sesuai kebutuhan topik tertentu yang mempertemukan dua orang atau lebih. Pada penelitian kualitatif, setiap hal dibicarakan memiliki tujuan tertentu dan diawali dengan pertanyaan informal (Imam Gunawan, 2013, hlm. 160). Dari definisi itu, kita juga dapat mengetahui bahwa tanya jawab dilakukan secara sistematis, telah terencana, dan mengacu pada tujuan penelitian yang dilakukan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dalam penelitian tersebut wawancara terbagi menjadi tiga jenis, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tak terstruktur (Sugiyono, 2009, hlm.73). Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur, yang mana seluruh wawancaranya didasarkan pada suatu sistem atau daftar pertanyaan yang ditetapkan sebelumnya. Wawancara terstruktur ini mengacu pada situasi ketika seorang peneliti melontarkan sederet pertanyaan kepada responden berdasarkan kategori-kategori pertanyaan terbuka yang tidak menuntut keteraturan, hanya saja pertanyaan telah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti. jawaban tertentu atau terbatas. Namun, peneliti juga dapat menyediakan ruang bagi variasi jawaban, atau peneliti dapat juga menggunakan pertanyaan terbuka yang tidak menuntut keteraturan, hanya saja pertanyaan telah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti.

2. Dokumentasi merupakan data yang sedang dikumpulkan maupun yang telah terkumpul dari peristiwa pada waktu lampau. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi atau wawancara dan sebagainya. Renier, sejarawan dari University Collage London, menjelaskan istilah dokumen dalam tiga pengertian, Pertama dalam arti luas, yaitu yang meliputi semua sumber, baik sumber tertulis maupun sumber lisan. Kedua dalam arti sempit, yaitu yang meliputi semua sumber tertulis saja. Ketiga dalam arti spesifik, yaitu hanya yang meliputi surat-surat resmi dan surat-surat Negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, konsesi, hibah dan sebagainya. Adapun instrumen dalam mengumpulkan data melalui metode dokumentasi ini adalah peneliti sendiri, sedangkan alat bantu yang peneliti gunakan dalam metode dokumentasi adalah perekam gambar atau foto.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu aktivitas untuk mengelola dan menjabarkan data ke dalam pola, kriteria hingga satuan uraian dasar mendapatkan tema dan merumuskan hipotesis kerja seperti yang diajukan dalam data. Untuk menganalisis data dalam penelitian kualitatif, prosesnya dilakukan secara langsung saat pengumpulan data dan setelah proses penelitian selesai dalam perhitungan periode tertentu. Dalam proses wawancara, peneliti telah menganalisis jawaban yang diberikan narasumber. Apabila belum ditemukan jawaban yang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi hingga data yang diperoleh dianggap kredibel.

Adapun beberapa teknik analisis data dapat dilakukan berdasarkan langkah-langkah berikut ini:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses kegiatan memilih hal-hal pokok, membuat rangkuman, terfokus pada hal penting saja, menentukan tema dan polanya serta menghilangkan bagian-bagian yang tidak dibutuhkan. Untuk datang telah direduksi, akan memberikan menjelaskan mengenai gambaran tentang data yang dikumpulkan dan memberikan kemudahan dalam proses pengumpulan data berikutnya.

2. Penyajian Data

Apabila menggunakan penelitian kualitatif, data yang disajikan bisa berupa uraian dari narasi singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan arus (*flowchart*) dan sejenisnya. Penyajian data akan memberikan kemudahan dalam memahami setiap peristiwa yang terjadi untuk melanjutkan rencana selanjutnya berdasarkan data yang telah dipahami.

3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang ada pada penelitian kualitatif, diharapkan berupa hasil pemikiran baru yang tidak pernah ditemukan sebelumnya (Sugiyono, 2019, hlm.325). Temuan yang dimaksud dapat berupa deskripsi tentang suatu objek yang sebelumnya masih kurang jelas, hingga setelah dilakukannya penelitian dapat menjadi hasil yang lebih jelas. Selain itu juga bisa berupa hubungan kausal atau interaktif maupun teori atau hipotesis. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara

membandingkan kesesuaian pernyataan dengan makna yang terkandung dalam konsep dasar pada sebuah penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian adalah deskriptif kualitatif, yaitu salah satu metode penelitian yang biasa digunakan untuk menganalisis data yang sedang diteliti. Menganalisis data berguna memberikan wawasan mengenai sesuatu yang sedang tren dan menentukan rencana yang akan dilakukan selanjutnya, berdasarkan keinginan populasi pada umumnya.

Jenis analisis data deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang mengambil manfaat dari data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis ini biasa digunakan untuk menganalisis peristiwa, fenomena, kejadian secara sosial dan penggabungan antara teknik analisis data deskriptif dengan penelitian kualitatif. Instrumen utama pada penelitian ini ialah subjek penelitian itu sendiri. Untuk datanya dapat diperoleh melalui proses pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Informasi diambil secara bersambung untuk menemukan data yang mendalam dan lebih relevan (Subandi, 2011, hlm178).

H. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini lebih mudah dipahami, maka dengan ini peneliti membagi menjadi beberapa tahapan penelitian yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan awal ini, penulis melakukan pengamatan terhadap objek dan mempelajari masalah yang akan diteliti secara langsung ke

lapangan. Tahap selanjutnya adalah menuangkan hasil penelitian sementara yang ditulis dalam bentuk pra-proposal dan berkonsultasi kepada Dosen Pembimbing untuk meminta persetujuan mengajukan judul ke link Jurusan Ekonomi Syariah. Setelah judul diterima, selanjutnya dilakukan konsultasi kepada Dosen Pembimbing untuk menyelesaikan proposal skripsi. Setelah itu diperoleh jadwal untuk seminar proposal pada Senin tanggal 4 September 2023, pukul 14.00 WITA dengan penguji (pembimbing) Ibu Elida Mahriani, S.E.I., M.M., penguji (eksternal) Bapak Yusuf Asyahi, S.E., M.E. dan notulis Ibu Annisa Mahfuzah, M.H.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, peneliti terlebih dahulu menyelesaikan urusan mengenai surat izin riset. Kemudian turun ke lapangan untuk melakukan wawancara langsung kepada pemilik Warung Makan Rizky, hingga akhirnya ditemukan data-data dan informasi mengenai permasalahan yang sedang peneliti tulis.

3. Tahap Pengolahan Data

Setelah data dan informasi mengenai penelitian terkumpul, maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah pengolahan data tersebut menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang nantinya dituangkan pada penelitian Bab IV. Setelah itu peneliti menganalisis data yang sebelumnya telah diperoleh dari hasil wawancara, sehingga tergambar integrasi antara hasil penelitian dari proses wawancara dengan rumusan masalah.

4. Tahap Akhir

Tahapan ini merupakan akhir dari penelitian yang sedang disusun oleh penulis, yaitu penyusunan data yang telah diolah dan dianalisis berdasarkan sistematisasi pedoman penelitian yang berlaku. Agar menyempurnakan hingga menjadi skripsi yang layak diujikan, maka dapat dikonsultasikan terlebih dahulu secara intensif kepada Dosen Pembimbing.